

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pergerakan atau perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya disebut transportasi. Proses ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan sarana angkutan dengan kendaraan atau dengan tanpa kendaraan. Perencanaan transportasi yang matang akan membantu dalam hal kelancaran pelaksanaan pembangunan.

Kota Bireuen memiliki kebutuhan tata guna lahan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini mengakibatkan Kota Baru menjadi daerah tarikan yang cukup kuat bagi daerah sekitar. Ketertarikan Kota Baru terhadap daerah sekitar antara lain adalah dengan dibangunnya suatu kawasan komersial dan tempat wisata, sehingga dari beberapa perubahan fungsi tata guna lahan tersebut dapat memberikan ketersediaan pekerjaan dibanding daerah sekitar dan lain sebagainya.

Suatu tata guna lahan merupakan representasi dari aktivitas manusia, dapat dikatakan bahwa antara tata guna lahan akan terjadi hubungan antara aktivitas manusia yang satu dengan lainnya, dalam usahanya memenuhi kebutuhan akan aktivitas manusia harus berpindah dari lahan yang satu ke lahan lainnya. Suzuya Mall dengan segala fasilitas dan pelayanan yang dimiliki akan menimbulkan bangkitan dan tarikan lalu lintas yang cukup tinggi, yang berpengaruh terhadap tingkat pelayanan jalan raya di sekitar lokasi Suzuya Mall. Besar tarikan pergerakan tersebut tergantung pada berbagai variabel yang mempengaruhinya, sehingga untuk memperkirakan besar tarikan pergerakan tersebut diperlukan model tarikan pergerakan pada tata guna lahan tersebut.

Tarikan perjalanan adalah jumlah pergerakan perjalanan yang terjadi menuju lokasi tertentu setiap satuan waktu. Tarikan perjalanan ini berhubungan dengan penentuan jumlah perjalanan keseluruhan yang dibangkitkan oleh sebuah tata guna lahan. Pemerintah membuat kawasan Suzuya Mall sehingga meningkatkan jumlah

kendaraan pribadi maupun angkutan umum di Kota Bireuen dan menyebabkan sering terjadi kemacetan lalu lintas pada ruas-ruas jalan. Pada kawasan Suzuya Mall, khususnya jika pada saat pergerakan meningkat, menyebabkan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum yang biasanya di gunakan oleh masyarakat berhenti atau parkir di daerah badan jalan, sehingga menyebabkan terjadinya pengurangan kapasitas jalan.

Berdasarkan analisis karakteristik perjalanan masyarakat ke kawasan Suzuya Mall pada tata guna lahan komersil, perlu adanya perencanaan yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan transportasi yang terjadi di sekitar kawasan perdagangan atau perbelanjaan. Langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan mengetahui karakteristik masyarakat dalam melakukan pergerakan menuju kawasan perdagangan atau perbelanjaan, terutama dalam hal pemilihan moda transportasi yang akan digunakan. Ini sangat bermanfaat karena dapat dijadikan sebagai dasar langkah awal penentuan langkah yang tepat dalam mengurangi penggunaan kendaraan yang digunakan masyarakat menuju kawasan Suzuya Mall.

Suzuya Mall kegiatan utamanya adalah pasar malam, dari kegiatan tersebut menyebabkan pengunjung datang atau tertarik ke kawasan tersebut dan menimbulkan suatu masalah yaitu kemacetan. Kemacetan yang terjadi di Suzuya Mall Kota Bireuen perlu dilakukan suatu studi untuk memodelkan tarikan pergerakan yang terjadi di kawasan Suzuya Mall tersebut. Dari model tersebut diharapkan dapat diketahui besar tarikan perjalanan yang timbul oleh Suzuya Mall yang ada di Kota Bireuen, sehingga bisa dijadikan dasar perencanaan untuk transportasi di kawasan Suzuya Mall Kota Bireuen.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah karakteristik pengunjung yang menuju ke lokasi Suzuya Mall?

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya tarikan pergerakan pada tata guna lahan Suzuya Mall di Kota Bireuen?
3. Bagaimanakah model tarikan pergerakan pada tata guna lahan Suzuya Mall di Kota Bireuen?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Kondisi di atas memunculkan beberapa permasalahan menarik yang ingin di bahas dan selidiki dengan perkembangan lalu lintas ke depan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah karakteristik pengunjung yang menuju ke lokasi Suzuya Mall.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya tarikan pergerakan pada tata guna lahan Suzuya Mall di Kota Bireuen.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah model tarikan pergerakan pada tata guna lahan Suzuya Mall di Kota Bireuen.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun pada penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya berupa :

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan tata guna lahan pada Suzuya Mall di Kota Bireuen serta dalam menentukan kebijakan transportasi di sekitarnya, seperti perparkiran dan lalu lintas.
2. Diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang perencanaan transportasi yang dapat digunakan untuk memprediksi jumlah tarikan pergerakan yang terjadi di Suzuya Mall Kota Bireuen, baik pada masa sekarang atau masa yang akan datang.
3. Memberikan kontribusi dalam penataan sarana dan prasarana transportasi dimasa yang akan datang untuk kepentingan kebijakan investasi perencanaan transportasi sehingga efektif, efisien dan ekonomis.

## **1.5 Ruang Lingkup Dan Batasan Penelitian**

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini, maka di berikan ruang lingkup dan batasan-batasan penelitian yang terdiri dari beberapa hal, yaitu:

1. Tempat penelitian dilakukan pada Suzuya Mall Bireuen.
2. Pengambilan data berupa jumlah pergerakan kendaraan yang tertarik atau menuju ke tempat perbelanjaan tersebut.
3. Variable yang digunakan antara lain:
  - a. Jumlah tarikan pergerakan kendaraan merupakan variable yang tetap (variabel bebas, variable terikat)
  - b. Karakteristik pengunjung meliputi Usia, pendapatan, jarak tempuh, waktu tempuh, biaya perjalanan, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, tujuan berkunjung, seberapa sering anda berkunjung, lama kunjungan, alasan memilih mall.
4. Metode analisis perhitungan menggunakan analisis model tarikan, analisis regresi linier berganda, dengan bantuan software Statistical Product and Service (SPSS 18)

## **1.6 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini studi yang dilakukan beberpa penyusunan tugas akhir, tahap persiapan survei, pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan secara observasi lapangan dan wawancara. Tahapan tersebut meliputi proses penyusunan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan pengumpulan data. Pengumpulan data berupa dua data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara pembagian kuisisioner dan survey dengan teknik wawancara langsung terhadap responden dengan menggunakan metode stated preference yaitu suatu pendekatan kepada responden dalam memilih alternatif terbaiknya dengan membuat suatu alternatif Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait, dari kumpulan jurnal-jurnal dan buku yang berkaitan

dengan topik yang akan dibahas. Untuk analisis data menggunakan analisis tarikan pergerakan, analisis karakteristik pergerakan, analisis model pergerakan.

### **1.7 Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian yang dilakukan selama selama tujuh hari yaitu senin, selasa, rabu, kamis, jumat, sabtu, minggu diperoleh karakteristik pengunjung yang memilih suzuya rata rata berusia 30 tahun dengan jenis kelamin Perempuan dan Pendidikan terakhir sarjana dan pekerjaan Pegawai negeri dengan pendapatan 3 jutaperbulan dengan jarak tempuh 10 km dan berkunjung dalam seminggu 1-2 kali kunjungan Lama kunjungan 1 jam tujuan berkunjung untuk berbelanja dan sarana prasarana memadai. Faktor yang mempengaruhi tarikan perjalanan ke suzuya mall yang diperoleh dari analisis regresi mempunyai nilai R square 0,964 atau 96,4% berpengaruh. Hasil analisis regresi linear diperoleh model yang terbaik, yaitu  $Y = 61,157 + 0,123(X1) + 2,75(X2) - 0,716(X3) + 0,195(X5)$  Model yang diperoleh dari analisis regresi linear terhadap variabel usia, pendapatan, jarak tempuh dan biaya perjalanan.